

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas 3 bagian sebagaimana berikut:

1. Siklus I (Pertemuan Pertama)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro'.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran.
- 2) Sebagian besar siswa belum memahami langkah-langkah dalam menggunakan kartu latihan Iqro tersebut.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa tentang penggunaan kartu latihan Iqro' sebagai media dalam pembelajaran.
- 2) Guru mengarahkan siswa cara-cara penggunaan dan tahapan-tahapan penggunaan kartu latihan Iqro'.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Siswa mulai terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran.
- 2) Siswa mulai memahami cara penggunaan dan tahapan penggunaan kartu latihan Iqro'.

c. Observasi (*Observation*)

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus I selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi		V
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.		V
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.	V	
10	Menjelaskan perbedaan huruf-huruf hijaiyah.		V
11	Memberi contoh cara membaca huruf-huruf hijaiyah.	V	
12	Memberi pertanyaan tentang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).	V	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		V
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		V
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	

27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.		V
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.		V
30	Menutup pelajaran.	V	
Jumlah		20	10

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{20}{30} \times 100 = 66,67\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 20 atau 66,67% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru kurang bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan kartu latihan Iqro'.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total Skor		494				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus I dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{675} \quad \times 100 = \frac{494}{675} \quad \times 100 = 73,18\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan jumlah total perolehan skor 494 atau 73,18% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 675. Hal ini terjadi siswa belum terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dan belum memahami langkah-langkah penggunaan kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar.

3) Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Siklus I

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	-	-	
4	85	-	-	
5	80	6	480	22,2
6	75	3	225	11,1
7	70	8	560	29,7
8	65	-	-	
9	60	3	180	11,1
10	55	-	-	
11	50	7	350	25,9
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		27	1795	100%
Rata-rata			66,48	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 66,48. Hal ini berarti sedikit berada di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran

Qur'an Hadits, yaitu 60,00. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum terbiasa menerapkan penggunaan kartu latihan Iqro' dalam proses pembelajaran. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 66,67%.
- 2) Sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM hanya mencapai 73,18%.
- 3) Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai nilai rata-rata 66,48.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa menggunakan kartu latihan Iqro'.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa mempergunakan kartu latihan Iqro'.

2. Siklus II (Pertemuan Kedua)

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta *replanning*, seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa menggunakan kartu latihan Iqro'.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa mempergunakan kartu latihan Iqro'.
- 4) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dengan langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada akhir siklus kedua dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah mulai mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar.
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan guru dan siswa yang lainnya.

- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

c. Observasi (*Observation*)

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam KBM pada Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus II selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi		V
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.	V	
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.	V	
10	Menjelaskan perbedaan tanda baca huruf hijaiyah.	V	
11	Mencontohkan cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.		V
12	Memberi pertanyaan tentang cara membaca tanda baca huruf hijaiyah.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Memberi Lembar Kerja Siswa (LKS).	V	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
16	Mengaitkan materi dengan potongan ayat dalam surat-surat pendek.		V
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V

18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.		V
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		V
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.		V
29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang cara membaca huruf-huruf hijaiyah.	V	
30	Menutup pelajaran.	V	
	Jumlah	22	8

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{22}{30} \times 100 = 73,33\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama dengan perolehan skor 22 atau 73,33% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru sudah mulai bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan kartu latihan Iqro'.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM pada Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total Skor		530				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus II dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{675} \times 100 = \frac{530}{675} \times 100 = 78,52\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini sudah tergolong sedang dengan jumlah total

perolehan skor 530 atau 78,52% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 675. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa menggunakan kartu latihan Iqro' dan mulai mengerti langkah-langkah penggunaan kartu latihan Iqro' dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pada
Siklus II

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	3	180	11,1
4	85	2	170	7,4
5	80	8	640	29,7
6	75	3	225	11,1
7	70	2	140	7,4
8	65	2	130	7,4
9	60	5	300	18,5
10	55	-	-	

11	50	2	100	7,4
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		27	1975	100%
Rata-rata			73,15	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 73,15. Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Qur'an Hadits, yaitu 60,00. Walaupun demikian, penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus III agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Siswa mulai mampu

membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan bahkan sebagian dari surah-surah pendek dalam al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 73,18% pada siklus pertama menjadi 78,52% pada siklus kedua.

- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa mempergunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 66,67% pada siklus pertama menjadi 73,33% siklus kedua.
- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa memahami huruf Hijaiyah dan tanda bacanya. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi rata-rata nilai siswa dari 66,48 pada siklus pertama meningkat menjadi 73,15 siklus kedua.

3. Siklus III (Pertemuan Ketiga)

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus ketiga ini berdasarkan *replanning* pada siklus kedua

yaitu:

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Guru harus lebih intensif lagi membimbing dan mengarahkan siswa dalam membaca al-Quran dengan cara pengenalan surah-surah pendek. Khususnya surah an-Nashr dan al-Quraisy.
- 3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah bisa melafalkan surah pendek, yaitu surah an-Nashr dan al-Quraisy.
- 4) Membuat rencana pembelajaran dengan langkah-langkah yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada akhir siklus ketiga dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan:

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar.
- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan guru dan siswa yang lainnya.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.

c. Observasi (*Observation*)

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM pada Siklus III

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas guru dari teman sejawat dalam KBM pada Siklus III selama 3 x 30 menit seperti yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Pertemuan Ketiga (Siklus III)

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membentuk kelompok.	V	
8	Memberi petunjuk cara-cara pembelajaran.	V	
9	Membagi kartu latihan Iqro' kepada semua kelompok.	V	
10	Memberi contoh cara melafalkan surat an-Nashr.	V	
11	Memberi contoh cara melafalkan surat al-Quraisy.	V	
12	Membimbing siswa dalam melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.	V	
13	Memberi kesempatan kepada siswa untuk melafalkan surat an-Nashr dan al-Quraisy.	V	
14	Membiasakan siswa untuk praktik membaca surat an-Nashr dan al-Quraisy.		V
15	Memerintahkan siswa untuk selalu mengulang-ukang membaca surat an-Nashr dan al-Quraisy.	V	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam belajar.	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		V
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.	V	

29	Memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi tentang surat an-Nashar dan al-Quraisy.		V
30	Menutup pelajaran.	V	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan jumlah total skor aktivitas guru di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,67\%$$

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegaitan belajar mengajar pada siklus kedua tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama dengan perolehan skor 26 atau 86,67% sedangkan skor idealnya adalah 30. Hal ini terjadi karena guru sudah bisa mengarahkan dan membimbing siswa dalam menggunakan kartu latihan Iqro'.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM pada Siklus III

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Ketiga (Siklus III)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Kelancaran membaca huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
3	Kefasihan melafalkan huruf hijaiyah.	1	2	3	4	5
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	Total Skor	575				

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa dalam KBM pada pertemuan Siklus III dinilai persiswa, kemudian dijumlahkan kesemuanya sehingga didapatkan total dari aktivitas siswa seperti tersebut di atas. Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{675} \quad \times 100 = \frac{575}{675} \quad \times 100 = 85,18\%$$

Dari hasil persentasi observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus ketiga ini tergolong tinggi dengan jumlah total perolehan skor 575 atau 85,18% sedangkan jumlah total skor idealnya adalah 675. Hal ini terjadi karena siswa sudah bisa menggunakan kartu latihan Iqro' dan mengerti langkah-langkah penggunaan kartu latihan Iqro' dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Observasi Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran pada Siklus III

Hasil observasi penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pembelajaran

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	-	-	
2	95	-	-	
3	90	10	900	37,0
4	85	2	170	7,4
5	80	6	480	22,2
6	75	2	150	7,4
7	70	4	280	14,9
8	65	2	130	7,4
9	60	1	60	3,7
10	55	-	-	
11	50	-	-	
12	45	-	-	
13	40	-	-	
14	35	-	-	
15	30	-	-	
16	25	-	-	
17	20	-	-	
18	15	-	-	
19	10	-	-	
20	5	-	-	
Jumlah		27	2170	100%
Rata-rata			80,37	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 80,37. Hal ini berarti sudah berada jauh lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh madrasah untuk mata pelajaran Qur'an Hadits, yaitu 60,00. Dengan demikian, penggunaan kartu latihan Iqro' dalam penelitian ini dinyatakan sangat efektif digunakan dalam

pembelajaran Quran Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa pada tahap permulaan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah kepada penggunaan media kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Siswa mulai mampu membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan bahkan sebagian dari surah-surah pendek dalam al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 78,52% pada siklus kedua menjadi 85,18% pada siklus ketiga.
- 2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada penggunaan kartu latihan Iqro' dengan baik dan benar. Guru lebih intensif membimbing dan mengarahkan siswa yang belum bisa mempergunakan kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 73,33% pada siklus kedua menjadi 86,67% pada siklus ketiga.

- 3) Meningkatnya aktivitas siswa setelah dilaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an khususnya surah an-Nashr dan al-Quraisy. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pada rata-rata nilai siswa dari 73,15 pada siklus kedua meningkat menjadi 80,37 pada siklus ketiga.

B. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (3 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media kartu latihan Iqro' dalam pembelajaran Quran Hadits efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' di kelas I MIS Daruttaqwa Banjarmasin sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti , yaitu siklus I rata-rata 66,67% ,Siklus II rata-rata 73,33% dan siklus III rata-rata 86,67%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari Siklus I sampai pada Siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar

mengajar, yaitu Siklus I rata-rata 73,18 Siklus II rata-rata 78,52 dan Siklus III 85,18.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan media kartu latihan Iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa pada tahap permulaan di kelas I MIS Daruttaqwa Banjarmasin ditakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 66,48. Nilai ini lebih tinggi dari indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran Quran Hadits, yaitu 60,00. Kemudian nilai rata-rata hasil tes belajar pada Siklus II meningkat dari Siklus I yaitu 73,15. Begitu juga nilai rata-rata tes hasil belajar pada siklus III juga lebih meningkat dari siklus II yaitu 80,37. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari Siklus I ke Siklus II dan ke siklus III.

Efektivitas penggunaan media kartu latihan Iqro' pada pelajaran Quran Hadits tersebut dimungkinkan karena dengan penggunaan media pada saat proses belajar mengajar menjadikan pembelajaran lebih konkret sehingga lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa. Media juga dapat membantu untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar karena pembelajaran dapat dilakukan dengan bervariasi.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap penggunaan media kartu latihan Iqro' pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju (74,0%), setuju (20,9%), kurang setuju (5,1%), dan tidak setuju (0%). Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti penggunaan media kartu latihan Iqro' dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa pada tahap permulaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Quran Hadits.